

ABSTRAK

KESIA BR. SITOANG, Analisis Hubungan Kualitas Pengungkapan Keberlanjutan Dengan Kondisi Kesehatan Keuangan Perusahaan—Studi Eksploratif Pada Perusahaan Publik Sektor Manufaktur Di Indonesia Tahun 2020–2025. Dibimbing oleh HENDRA AGUSTINUS H. MARBUN.

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara kualitas pengungkapan keberlanjutan dan kondisi kesehatan keuangan perusahaan, menganalisis perbedaan pengungkapan keberlanjutan berdasarkan status keuangan, serta mengeksplorasi pola pengungkapan pada perusahaan dengan trajektori keuangan yang berbeda. Penelitian menggunakan data perusahaan publik sektor manufaktur di Indonesia selama periode 2020–2025. Kondisi kesehatan keuangan diukur menggunakan Altman Z-Score, sedangkan pengungkapan keberlanjutan diukur berdasarkan indeks GRI dan POJK. Analisis dilakukan secara deskriptif dan nonparametrik melalui korelasi Spearman, Kruskal-Wallis, serta analisis perubahan pengungkapan berdasarkan selama tahun pengamatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kondisi keuangan perusahaan manufaktur cenderung membaik pada akhir periode, dengan jumlah perusahaan sehat meningkat dari 14 perusahaan pada 2020 menjadi 18 perusahaan pada 2025, sedangkan perusahaan dalam kondisi *distress* menurun dari 14 menjadi 7 perusahaan. Meskipun pengungkapan GRI dan POJK secara umum meningkat, tidak ditemukan hubungan yang signifikan dan konsisten antara tingkat maupun perubahan pengungkapan keberlanjutan dengan kondisi kesehatan keuangan. Tidak terdapat pula perbedaan signifikan pengungkapan antara perusahaan sakit, area abu-abu, dan sehat. Analisis selama tahun pengamatan menunjukkan bahwa peningkatan pengungkapan juga terjadi pada perusahaan yang tetap berisiko. Identifikasi item menunjukkan adanya beberapa item yang lebih sering muncul pada perusahaan sehat stabil maupun perusahaan yang mengalami pemulihan, tetapi pola tersebut belum menunjukkan hubungan kausal dengan kesehatan keuangan. Temuan ini menunjukkan bahwa pengungkapan keberlanjutan belum dapat digunakan sebagai indikator tunggal untuk mendeteksi kondisi kesehatan keuangan, tetapi dapat menjadi informasi pelengkap dalam memahami pola risiko dan perubahan kondisi perusahaan.

Kata kunci: pengungkapan keberlanjutan, GRI, POJK, *financial distress*, Altman Z-Score, *financial trajectory*.

ABSTRACT

KESIA BR. SITOANG. An Analysis of the Relationship between the Quality of Sustainability Disclosure and Corporate Financial Health: An Exploratory Study of Publicly Listed Manufacturing Companies in Indonesia for the 2020–2025 Period. Dibimbing oleh HENDRA AGUSTINUS H. MARBUN.

This study aims to explore the relationship between sustainability disclosure quality and corporate financial health, analyze differences in sustainability disclosure based on financial status, and explore disclosure patterns among companies with different financial trajectories. The study uses data from publicly listed manufacturing companies in Indonesia during the 2020–2025 period. Financial health is measured using the Altman Z-Score, while sustainability disclosure is assessed based on the GRI and POJK disclosure indices. The analysis employs descriptive and non-parametric methods, including Spearman correlation, Kruskal-Wallis tests, and an analysis of changes in disclosure based on financial trajectories. The results indicate that the financial condition of manufacturing companies generally improved toward the end of the observation period, with the number of financially healthy companies increasing from 14 companies in 2020 to 18 companies in 2025, while companies classified as *distressed* decreased from 14 to 7 companies. Although GRI and POJK disclosures generally increased, no significant and consistent relationship was found between the level or changes in sustainability disclosure and corporate financial health. No significant differences in disclosure were also identified among *distressed*, grey-area, and financially healthy companies. Analysis of financial trajectories indicates that increased sustainability disclosure also occurred among companies that remained at risk. The identification of disclosure items reveals several items that appeared more frequently among financially stable and recovering companies; however, these patterns do not establish a causal relationship with financial health. These findings suggest that sustainability disclosure cannot yet be used as a standalone indicator for detecting financial *distress*, but may serve as complementary information for understanding corporate risk patterns and changes in financial condition.

Keywords: sustainability disclosure, GRI, POJK, financial distress, Altman Z-Score, financial trajectory.